

RINGKASAN

Nabil. 115040101111024. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Dalam Peralihan dari Usahatani Tembakau ke Usahatani Tebu. Di bawah bimbingan Dina Novia P. SP, M.Si. Sebagai Pembimbing Utama.

Perkebunan merupakan sistem pertanian komersial yang bercorak kolonial. Tanaman Tembakau merupakan salah satu komoditi perkebunan semusim yang memberikan sumbangan terbesar bagi perekonomian Indonesia. Menurut data Badan Pusat Statistik, 2013 diketahui bahwa produksi tembakau tertinggi di Indonesia berada di Provinsi Jawa Timur sebesar 135,75 ribu ton. Tanaman tembakau di Pulau Madura tepatnya di Kabupaten Pamekasan merupakan salah satu sektor komoditas yang memiliki arti yang sangat signifikan. Pada tahun 2013 produksi tembakau Kabupaten Pamekasan menurun drastis yang mulanya 19.236 ton pada tahun 2012 menjadi 3.642 ton pada tahun 2013, hal ini disebabkan anomali cuaca (pada saat musim tanam tembakau terjadi hujan yang cukup lebat) sehingga mengakibatkan kualitas tembakau rajangan menurun sehingga berdampak pada harga tembakau rajangan tingkat petani yang menurun, disamping itu banyak tanaman tembakau yang gagal panen sehingga untuk tahun 2013 total produksi tembakau di Kabupaten Pamekasan menurun drastis. Selain itu adanya sejumlah pabrik yang sudah tidak melakukan pembelian terhadap tembakau rajangan Madura dan mengurangi pembelian tembakau hal ini terkait akibat adanya kampanye anti rokok sehingga persaingan pasar berkurang serta tarif cukai yang tinggi sehingga banyak perusahaan rokok yang gulung tikar. Untuk mengatasi hal tersebut pada tahun 2014 Dishutbun Kabupaten Pamekasan menawarkan ke petani tembakau untuk beralih ke tanaman alternatif yaitu tanaman tebu yang merupakan program Dishutbun Kabupaten Pamekasan yang bekerjasama dengan PTPN X. Program pengembangan tebu di Kabupaten Pamekasan salah satunya dilakukan di Desa Tlanakan, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan. Program pengembangan tebu tidak dapat berjalan tanpa adanya peran berbagai pihak. Salah satu pihak yang berperan penting yang berperan dalam pengembangan tanaman tebu yaitu petani. Petani sebagai pelaksana usahatani memegang peranan penting dalam pengembangan usahatani tebu. Agar pengembangan tebu berjalan dengan baik, petani harus membuat keputusan-keputusan dalam usahatani yang dilakukan petani di Desa Tlanakan, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan. Salah satu keputusan yang harus diambil yaitu keputusan untuk memilih komoditas yang akan dibudidayakan agar keuntungan yang didapatkan nantinya maksimal.

Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Menganalisis tingkat perbedaan pendapatan antara usahatani tembakau dengan usahatani tebu di Desa Tlanakan, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan. (2) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam peralihan dari usahatani tembakau ke usahatani tebu di Desa Tlanakan, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan.

Metode penentuan responden menggunakan teknik *cluster sampling*. Teknik *cluster sampling* sering digunakan melalui dua tahap, yaitu pertama menentukan daerah sampel dan kedua menentukan orang-orang yang ada pada daerah penelitian secara sampling (Sugiyono, 2008). Pada tahapan pertama dalam *cluster sampling* adalah pembagian sampel yang terdiri atas dua kategori yaitu

petani yang berusahatani tembakau dan petani yang berusahatani tebu. Dimana populasi petani di Desa Tlanakan sebesar 244 petani yang di peroleh dari berbagai kelompok tani. Tahapan kedua yaitu penentuan jumlah sampel petani yang ikut berusahatani tembakau dan tebu. Dari informasi yang diperoleh bahwa jumlah populasi petani yang berusahatani tembakau berjumlah 230 orang sehingga berdasarkan jumlah tersebut maka dilakukan penetapan jumlah sampel dengan menggunakan rumus slovin sehingga di hasilkan 37 responden petani tembakau. Sedangkan jumlah petani tebu sebesar 14 orang yang diambil secara keseluruhan hal ini di karenakan jumlah populasi petani tebu di Desa Tlanakan, Kecamatan Tlanakan sedikit.

Berdasarkan uji beda rata-rata dapat di simpulkan bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari nilai *alpha* α (0,05) dan diketahui t_{hitung} (3,525) lebih besar dari t_{tabel} (1,677) sehingga keputusannya adalah tolak H_0 . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pendapatan yang nyata antara petani yang berusahatani tebu dengan petani yang berusahatani tembakau. Perbedaan pendapatan antara usahatani tembakau dengan tebu yaitu pendapatan usahatani tembakau dalam luasan satu hektar sebesar Rp.6.374.233, Sedangkan pendapatan usahatani tebu dalam luasan satu hektar sebesar 10.243.058. Sehingga pendapatan petani yang berusahatani tebu lebih tinggi di bandingkan petani yang berusahatani tembakau.

Berdasarkan hasil analisis logit Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam peralihan dari usahatani tembakau ke usahatani tebu secara signifikan antara lain yaitu umur petani, pengalaman dalam berusahatani dan pendapatan. Nilai signifikansi pada umur yaitu 0,49 , pengalaman yaitu 0,29 dan pendapatan 0,47. Dimana nilai signifikansi pada ketiga variabel tersebut kurang dari nilai *alpha* α (0,05). Sehingga ketiga variabel tersebut yaitu umur, pengalaman dan pendapatan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan petani dalam peralihan dari usahatani tembakau ke usahatani tebu.

Saran dari penelitian ini adalah (1) Perbedaan pendapatan antara usahatani tembakau dan tebu terlihat jelas. Untuk kedepannya petani harus menerapkan manajemen sistem dalam usahatani tebu agar dapat menghasilkan produk yang efisien sehingga sedikit mengeluarkan pembiayaan tetapi dapat menghasilkan keuntungan yang besar. Penyuluh, Dishutbun dan PTPN X harus memberi motivasi bagi petani tebu dan Dishutbun Kabupaten Pamekasan harus menjamin bahwa usahatani tebu lebih menguntungkan dibandingkan usahatani tembakau untuk kedepannya. (2) Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam peralihan dari usahatani tembakau ke usahatani tebu harus mendapatkan perhatian khusus dari pihak pemerintah, Dishutbun, PTPN X maupun penyuluh pertanian. Untuk Kedepannya Dishutbun dan PTPN X harus bekerjasama dengan pesantren dan tokoh agama (Kyai) yang ada di Kabupaten Pamekasan dengan cara memberikan demplot tanaman tebu untuk dikelola pesantren dan tokoh agama (Kyai) dikarenakan pesantren dan tokoh agama di Kabupaten Pamekasan memiliki pengaruh yang kuat terhadap masyarakat sekitar dan pemuda. Sehingga pesantren dan tokoh agama dapat berperan serta dalam pengembangan tebu di Kabupaten Pamekasan dan dapat memberikan contoh serta dapat mempengaruhi petani di beberapa wilayah Kabupaten Pamekasan untuk mengembangkan usahatani tebu.

SUMARRY

NABIL. 115040101111024. Analysis of Factors That Influence The Decision of Farmers In The Transition From Tobacco Farming To Sugarcane Farming. Supervisor: Dina Novia P. SP, M.Si.

Plantation is commercial agriculture system is patterned colonial. Tobacco plant is one of the seasonal plantation commodities which the biggest contribution to the economy of Indonesia. According to data from the Badan Pusat Statistik, in 2013 it is known that tobacco production in Indonesia is the highest in the province of East Java by 135.75 thousand tons. Tobacco plants in Madura Island exactly in Pamekasan is one of the commodities sector has a very significant meaning. In 2013 the production of tobacco Pamekasan decreased dramatically the beginning 19.236 tonnes in 2012 to 3.642 tons in 2013, this is due to anomalous weather (during the tobacco season rains heavy enough). thus resulting in decline quality of chopped tobacco so the impact on the price of chopped tobacco farmer level is decline, besides many failed harvest tobacco plants so that for 2013 the total production of tobacco in Pamekasan decreased dramatically. Besides the number of manufacturers which already not made a purchase tobacco chopped Madura and reduce the purchase of tobacco it is associated as a result of no-smoking campaign so the reduced market competition and high excise price so the reduced market competition and high excise fare so many tobacco companies out of business. To overcome this problem in 2014 Dishutbun Pamekasan offer to tobacco farmers to switch to alternative plants are sugarcane which is a program Dishutbun Pamekasan cooperate with PTPN X. Cane development programs in Pamekasan one of them do Tlanakan Village, District Tlanakan, Pamekasan. Cane development programs can not be run without the role of the various parties. One of the parties who was instrumental role in the development of sugarcane namely farmers. The farmers as executor farming plays an important role in the development of sugar cane farming. In order for the development of sugar cane goes well, farmers have to make decisions in farming by farmers in the village Tlanakan, District Tlanakan, Pamekasan. One of decisions that must be taken, the decision to choose a commodity to be cultivated to get the maximum benefit.

The purpose of this study were (1) Analyze the level of income differentials between tobacco farming with cane farming in the village Tlanakan, District Tlanakan, Pamekasan (2) Analyzing the factors that influence the decision of farmers in the transition from tobacco farming to sugar cane farming in the village Tlanakan, District Tlanakan, Pamekasan.

Method of determining the respondents using cluster sampling technique. Cluster sampling technique is often used in two steps, first determine the sample area and the second determining those that exist in the study area are sampling (Sugiyono, 2008). In the first stage in cluster sampling is the sample division which consists of two categories, namely sugarcane farmers and tobacco farmers. Where the population of farmers in the village of 244 farmers Tlanakan obtained from various farmer groups. The second stage is the determination of the amount of sample farmers who took to farm sugar cane and tobacco. From information obtained that the number of tobacco farmers population totaled 230 people that is based on the number of sample size determination is carried out using a formula

that is derived slovin 37 respondents tobacco. While the number cane farmers by 14 people taken overall this is because the population of sugar cane farmers in the village Tlanakan, District Tlanakan a little.

Based on the average difference test can be concluded that the Sig. (2-tailed) is smaller than the value alpha α (0.05), and known independent sample test is $t = 3,525$ greater than $t_{table} = 1,677$, so the decision was reject H_0 . It can be concluded that there are significant differences in income among farmers to farm sugar cane farmers to farm tobacco. The difference between the income of tobacco farming with sugar cane that tobacco farming income in the area of one hectare of Rp.6.374.233, while sugar cane farm income in an area of one hectare of 10,243,058. So that the farmers' income to farm sugarcane higher compared to farm tobacco farmers

Based on the results of the logit analysis of factors that influence farmers' decisions in usahatani transition from tobacco to sugar cane farming significantly among others, age of farmers, to farm and experience in revenue. Value ie 0.49 significance of age, experience ie 0,29 and revenue 0.47. Where the value of significance in these three variables is less than the value alpha α (0.05). So that these three variables such as age, experience and revenue have a significant influence on the decisions of farmers in the transition from tobacco farming to sugar cane farming

Suggestions from this study are (1) The income difference between tobacco and sugar cane farming is clearly visible. In the future, farmers should implement a system of management in sugarcane farming in order to produce efficient products that secrete slight finance but can result in big profit. In addition Instructor, Dishutbun and PTPN X should provide motivation for cane farmers, so that sugar cane farmers have full confidence to sugar cane farming and DishutbunPamekasan should ensure that sugar cane farming is more profitable than tobacco farming for the future. (2) Factors that influence the transition from tobacco farming to sugar cane farming should special attention from the government, Dishutbun, PTPN X and instructor. For the future Dishutbun and PTPN X should work with the pesantren and religious figures (kyai) in Pamekasan by providing plots sugarcane to be managed the pesantren and religious figures (kyai) because the the pesantren and religious leaders in Pamekasan have a strong influence on the local community and youth. So that the pesantren and religious leaders can participate in the development of sugarcane in Pamekasan and can give an example and can affect farmers in some regions Pamekasan to develop sugar cane farming.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Dalam Peralihan Dari Usahatani Tembakau ke Usahatani Tebu (Studi Kasus di Desa Tlanakan, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan)”. Skripsi ini dikerjakan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat serta hidayah-Nya.
2. Kedua orang tua dan Adik-adikku yang selalu memberikan semangat dan do'a.
3. Ibu Dina Novia P. SP., M,Si Selaku dosen pembimbing, atas ilmu, waktu, bantuan tenaga dan pikiran yang diberikan kepada penulis dari awal penyusunan hingga akhir penyusunan skripsi.
4. Ibu Fitria Dina Riana, SP., MP, Selaku Plt. Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya.
5. Ibu Ir. Nidamulyawaty Maarthen, M.Si. dan ibu Tatiek Koerniawati Andajani, SP., MP,. Selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan masukan dan bimbingan dalam pengerjaan skripsi.
6. Bapak Mustaji Selaku selaku tokoh masyarakat Desa Tlanakan yang telah banyak membantu pada saat penelitian..
7. Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Pamekasan dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, atas segala bantuan dan dukungannya.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, hal ini disebabkan karena terbatasnya pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik untuk kebaikan bersama. Akhirnya penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi mahasiswa, petani dan Dishutbun Kabupaten Pamekasan .

Malang, Agustus 2015

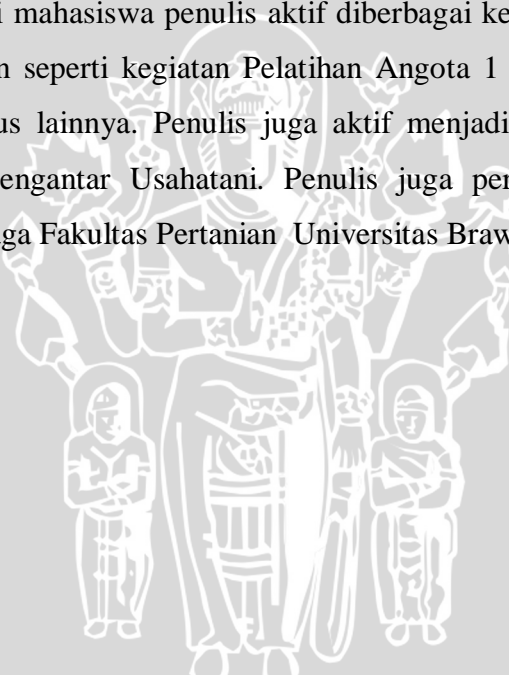
Penulis



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kabupaten Pamekasan pada tanggal 24 November 1992. Penulis merupakan putra Pertama dari empat bersaudara dari bapak yang bernama Lutfi Said Tharmum dan ibu bernama Fairuz. Jenjang pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis adalah TK Islam Al-munawwarah pada tahun 1996-1999. Pendidikan Sekolah Dasar di SDI Al-Munawwarah pada tahun 1999-2005. Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 4 Pamekasan pada tahun 2005-2008. Pendidikan Sekolah Menengah di SMA Negeri 3 Pamekasan pada tahun 2008-2011. Kemudian pada tahun 2011 diterima di Universitas Brawijaya di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian melalui jalur Prestasi Akademik.

Selama menjadi mahasiswa penulis aktif diberbagai kegiatan dan pernah aktif dalam kepanitiaan seperti kegiatan Pelatihan Anggota 1 (PLA 1) 2013 dan aktif dikegiatan kampus lainnya. Penulis juga aktif menjadi asisten praktikum Kewirausahaan dan Pengantar Usahatani. Penulis juga pernah aktif di Unit Kegiatan UKM Olahraga Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya.



DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
SUMARRY	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Kegunaan Penelitian.....	9
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Telaah Penelitian Terdahulu.....	10
2.2 Tinjauan Tentang Usahatani.....	12
2.3 Biaya, Penerimaan dan Pendapatan Usahatani.....	14
2.4 Pengembangan Agribisnis	15
2.5 Tinjauan Tentang Tebu.....	16
2.5.1 Morfologi Tanaman Tebu	16
2.5.2 Budidaya Tanaman Tebu	17
2.6 Tinjauan Tentang Tembakau	20
2.6.1 Morfologi Tanaman Tembakau	20
2.6.2 Budidaya Tanaman Tembakau	21
2.7 Tinjauan Tentang Pengambilan Keputusan.....	23
2.7.1 Telaah Pengambilan Keputusan	23
2.7.2 Proses Pengambilan Keputusan.....	25
2.8 Implementasi Model Logit	28
2.9 Implementasi Uji Beda Rata	29
III. KERANGKA KONSEP PENELITIAN	
3.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	31
3.2 Hipotesis.....	37
3.3 Batasan Masalah	37
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	37
IV. METODE PENELITIAN	
4.1 Penentuan Lokasi dan Waktu Penelitian	40
4.2 Metode Penetapan Responden	40
4.3 Metode Pengambilan Data.....	42
4.4 Metode Analisis Data	43
4.4.1 Analisis Deskriptif	43
4.4.2 Analisis Kuantitatif.....	43

V. HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian	50
5.1.1 Letak Geografis	50
5.1.2 Keadaan Topografi	50
5.1.3 Gambaran Usahatani Tembakau dan Tebu di Desa Tlanakan	51
5.2 Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk	53
5.2.1 Jumlah Penduduk	53
5.2.2 Tingkat Pendidikan	53
5.2.3 Mata Pencaharian	54
5.3 Karakteristik Responden	55
5.3.1 Umur Responden	55
5.3.2 Tingkat Pendidikan	57
5.3.3 Luas Lahan	58
5.3.4 Jumlah Anggota Keluarga	59
5.3.5 Pengalaman Berusahatani	59
5.3.6 Pendapatan	60
5.4 Analisis Biaya Usahatani Tembakau dan Tebu	61
5.4.1 Analisis Usahatani Tembakau	61
5.4.2 Analisis Usahatani Tebu	67
5.5 Analisis Biaya Penerimaan dan Pendapatan Usahatani	71
5.6 Analisis Uji Beda Rata-Rata	72
5.7 Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peralihan dari Usahatani Tembakau ke Usahatani Tebu	74
5.7.1 Uji G	74
5.7.2 Uji Log Likelihood	75
5.7.3 Uji Goodness of Fit (R^2)	76
5.7.4 Uji Wald dan Signifikansi	77
5.8 Aspek yang Memiliki Kepentingan Dalam Peralihan Dari Usahatani Tembakau ke Usahatani Tebu	82
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan	83
6.2 Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

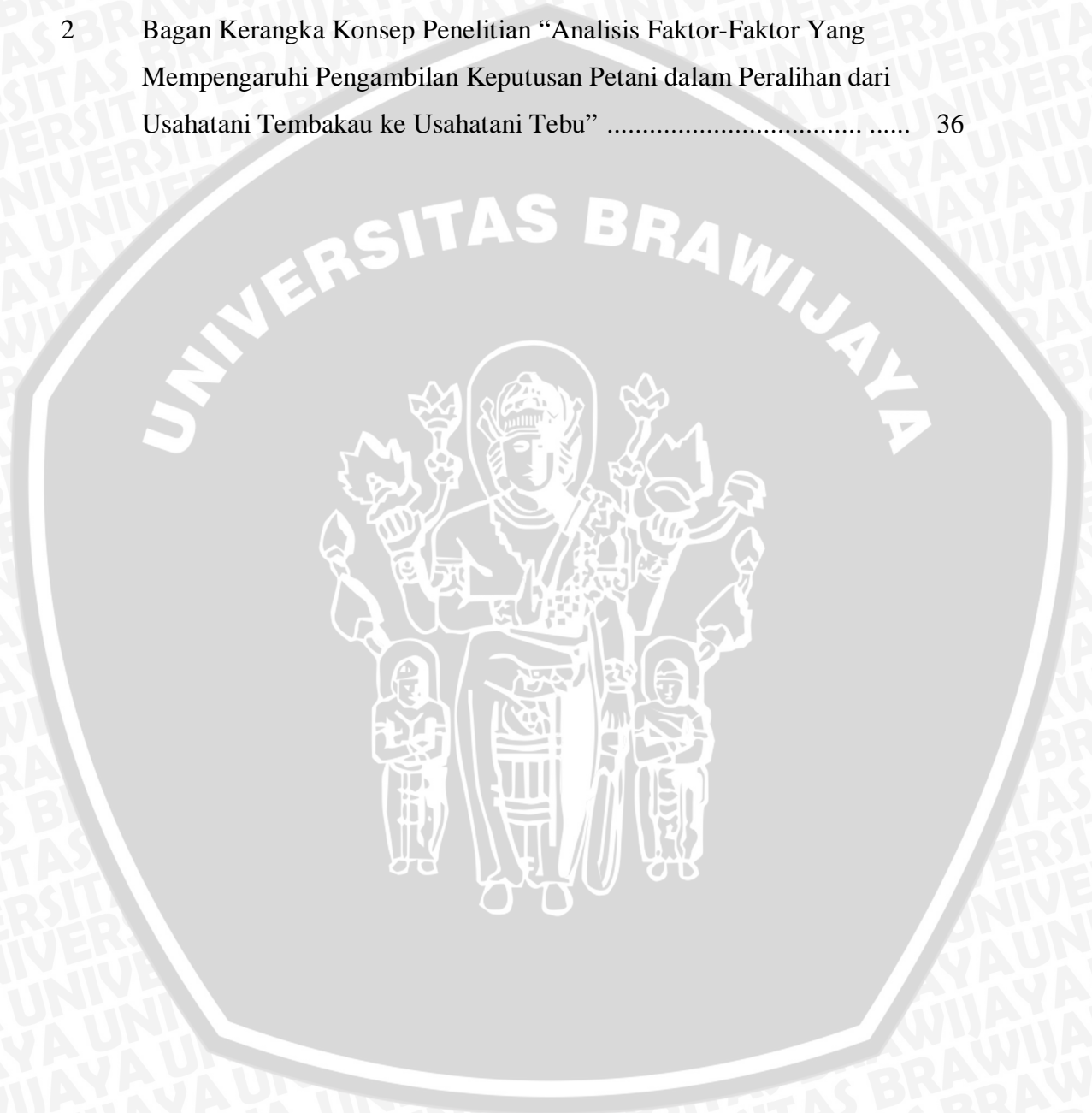
Nomor	Teks	Halaman
1	Produksi Tembakau Per Kabupaten di Pulau Madura Tahun 2011-2013.....	2
2	Produksi Perkebunan Provinsi Jatim Berdasarkan Jenis Tanaman	4
3	Total Responden Yang Digunakan Dalam Penelitian.....	41
4	Jenis Sawah Berdasarkan Sistem Irigasi.....	50
5	Jumlah Penduduk Desa Tlanakan Berdasarkan Usia.....	53
6	Jumlah Penduduk Desa Tlanakan Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	54
7	Jumlah Penduduk Desa Tlanakan Berdasarkan Mata Pencaharian...	54
8	Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Umur.....	56
9	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	57
10	Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan.....	58
11	Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga...	59
12	Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Dalam Berusahatani.....	60
13	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan.....	61
14	Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Tembakau Per 1 Hektar Dalam Satu Kali Produksi (Mei-Agustus 2014) di Desa Tlanakan, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan.....	62
15	Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Tembakau Per 1 Hektar Dalam Satu Kali Produksi (Mei-Agustus 2014) di Desa Tlanakan, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan.....	63
16	Rincian Biaya Tenaga Kerja Usahatani Tembakau Per 1 Hektar.....	65
17	Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Tebu Per 1 Hektar Dalam Satu Kali Produksi di Desa Tlanakan, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan.....	67
18	Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Tebu KBD Per 1 Hektar Dalam Satu Kali Produksi di Desa Tlanakan, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan.....	68
19	Rata-rata Biaya Tenaga Kerja Usahatani Tebu KBD Per 1 Hektar Dalam Satu Kali Produksi Tahun 2014.....	70
20	Analisis Biaya Penerimaan, Pendapatan Pada Usahatani Tembakau Dan Tebu Per 1 Hektar Dalam Satu Kali Produksi Tahun 2014 Di Desa Tlanakan, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasa.....	72

21	Hasil Analisis Uji Independent Sample t Test Antara Pendapatan Usahatani Tembakau dan Tebu.....	73
22	Analisis Uji G.....	75
23	Analisis Uji Log Likelihood.....	76
24	Analisis Uji Log Likelihood Berdasarkan Model Sumarry.....	76
25	Analisis Uji Logistik Berdasarkan Uji Wald.....	77



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1	Langkah-Langkah Dalam Pengambilan Keputusan	27
2	Bagan Kerangka Konsep Penelitian “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani dalam Peralihan dari Usahatani Tembakau ke Usahatani Tebu”	36



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1	Peta Desa Tlanakan, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan	89
2	Kuisisioner Penelitian	90
3	Data Karakteristik Responden Terhadap Keputusan Petani Dalam Peralihan dari Usahatani Tembakau ke Tebu di Desa Tlanakan, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan Permusim Tanam 2014.....	96
4	Biaya Penyusutan Peralatan Dalam Usahatani Tembakau Dalam Satu Kali Produksi di Desa Tlanakan, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan Permusim Tanam 2014.....	99
5	Total Biaya Penyusutan Usahatani Tembakau di Desa Tlanakan, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan	101
6	Biaya Variabel Dalam Usahatani Tembakau Dalam Satu Kali Produksi di Desa Tlanakan, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan Tahun 2014	102
7	Rincian Tenaga Kerja Dalam Usahatani Tembakau Dalam Satu Kali Produksi di Desa Tlanakan, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan Tahun 2014	104
8	Pendapatan Usahatani Tembakau Dalam Satu Kali Produksi di Desa Tlanakan, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan Permusim Tanam 2014.....	106
9	Biaya Penyusutan Peralatan Dalam Usahatani Tebu KBD Dalam Satu Kali Produksi di Desa Tlanakan, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan Permusim Tanam 2014.....	108
10	Biaya Tetap Usahatani Tebu KBD di Desa Tlanakan, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan Permusim Tanam 2014	110
11	Biaya Variabel Dalam Usahatani Tebu KBD Dalam Satu Kali Produksi di Desa Tlanakan, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan Tahun 2014	111



12	Pendapatan Usahatani Tebu KBD Dalam Satu Kali Produksi di Desa Tlanakan, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan Permusim Tanam 2014.....	112
13	Data Analisis Logit.....	113
14	Hasil Analisi Uji T	117
15	Dokumentasi.....	118

